

ABSTRAK

Miftahur Rohman, 2022, *Fenomena Perjudian Cap Jeki dalam Hiburan Orkes Dangdut pada Masyarakat di Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang*. Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Sukron Romadhon, S.Sos.I, M.Si

Kata Kunci : *Fenomena, judi cap jeki, orkes dangdut*

Penyimpangan sosial terkait fenomena perjudian *cap jeki* dalam hiburan orkes dangdut di Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang merupakan suatu tindakan yang merugikan terhadap diri sendiri dan orang lain, karena perjudian sangat bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Norma tersebut ada sebagai pengendali sosial perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari agar kehidupan bermasyarakat dapat berjalan aman, tentram, dan damai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya fenomena perjudian *cap jeki* dalam hiburan orkes dangdut pada masyarakat di Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, dan untuk mengetahui dampak sosial dari adanya fenomena perjudian *cap jeki* dalam hiburan orkes dangdut pada masyarakat di Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi agar supaya mendapatkan data yang mendalam dengan cara mencari informasi dari narasumber. Sumber data yang didapatkan peneliti dengan cara menggunakan teknik observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah *pertama*, peneliti mendapatkan berbagai faktor yang melatarbelakangi masyarakat melakukan perjudian jenis *cap jeki*. Faktor yang menjadikan masyarakat melakukan perjudian *cap jeki* sampai saat ini karena lingkungan sekitar, kebiasaan, pendidikan yang minim, lemahnya penegakan hukum, dan ekonomi yang tidak menentu. *Kedua*, fenomena perjudian *cap jeki* ini berdampak negatif bagi pelaku menjadikan pikiran tidak tenang, ekonomi dalam keluarga yang tidak stabil dan menimbulkan ketidakharmonisan dalam keluarga, dan menimbulkan berbagai pencurian di tengah masyarakat.